

Apa itu Elemen Semantik?

Jadi gini..

Di awal-awal hadirnya HTML dulu, elemen semantik belum ada.

Orang-orang membuat layout dengan menggunakan **tag yang salah**.

Ada yang membuatnya dengan tag `<table>` dan ada juga dengan tag `<div>`.

Ini sebenarnya tidak sepenuhnya salah, karena membuat layout dengan kedua tag itu benar-benar bisa.

Tapi..

Ini bukanlah cara yang baik dan akan membuat kode HTML kita sulit terbaca.

Karena itu.. hadirilah elemen semantik sebagai solusi.

Elemen semantik mulai ditambahkan pada HTML 5.

Elemen semantik adalah elemen-elemen yang **menyatakan makna** atau tujuan dari elemen itu sendiri. ^[1]

Misalnya tag `<footer>`, tag ini digunakan untuk membuat elemen footer atau bagian kaki dari web.

[discussions/categories/q-a](#)

Jadi tidak akan ada lagi yang namanya penyalahgunaan tag. Karena setiap tag sudah punya tujuan masing-masing.

Berikut ini daftar elemen-elemen semantik:

- `<article>` — untuk membuat elemen artikel;
- `<aside>` — untuk membuat elemen bagian samping;
- `<details>` — untuk membuat elemen datail atau spoiler;
- `<figcaption>` — untuk membuat teks caption pada figure;
- `<figure>` — untuk membuat figur atau gambar pada artikel;
- `<footer>` — untuk membuat elemen bagian kaki dari web;
- `<header>` — untuk mebuat kepala kop dari web;
- `<main>` — untuk membuat elemen utama;
- `<mark>` — untuk menandai teks;
- `<nav>` — untuk membuat navigasi;
- `<section>` — untuk membuat bagian artikel;
- `<summary>` — untuk membuat ringkasan artikel atau isi spoiler;
- `<time>` — untuk membuat elemen yang menyatakan waktu;
- dan masih banyak lagi.

Membuat Layout dengan Elemen Semantik

Yang telah ditambahkan dengan style

Style untuk Elemen Semantik

Cara memberikan style untuk elemen semantik sama saja seperti memberikan style pada elemen lainnya. Tinggal membuat atribut `style`, lalu mengisinya dengan kode style CSS.

Oke, sekarang coba ubah contoh yang tadi menjadi seperti ini:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <title>Contoh Layout dengan Elemen Semantik</title>
</head>

<body style="background-color: silver;">

  <header style="background-color: white;">
    <h1>Belajar Elemen Semantik di HTML</h1>
  </header>

  <nav>
    <a href="#">Home</a> |
    <a href="#">About</a> |
    <a href="#">Contact</a>
  </nav>
```

```
<article style="background-color: white;">
  <h1>Tutorial Semantik Elemen untuk Pemula</h1>
  <p>Semantik elemen adalah elemen yang memiliki makna dan tujuan.
    Tujuannya agar kode HTML mudah dibaca dan tidak ada penyalahgunaan.
    Elemen semantik bagus untuk SEO dan juga dapat meningkatkan aksesibilitas.
  </p>
</article>

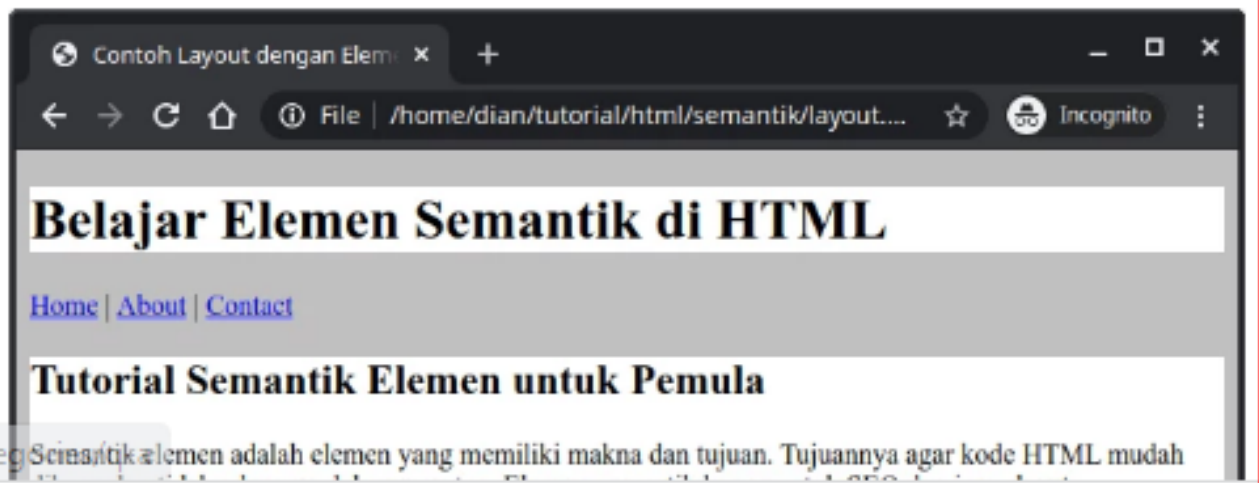
<footer style="background-color: white;">
  Copyright &copy; 2020 by Petani Kode
</footer>

</body>

</html>
```

Kita memberikan warna latar untuk elemen body dan juga beberapa elemen semantik.

Maka hasilnya:



Contoh elemen semantic yang lain

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <title>Contoh Elemen Semantik</title>
</head>

<body>

  <article>
    <h1>Laptop Terbaik untuk Programmer</h1>

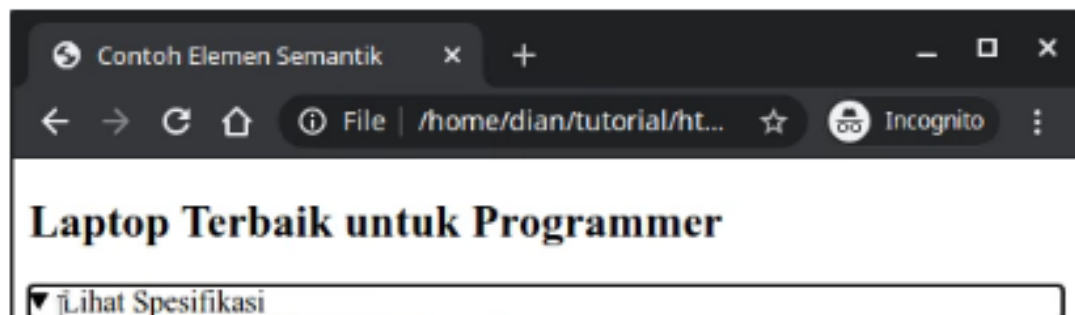
    <details>
      <summary>Lihat Spesifikasi</summary>
      Prosesor: Intel Core i9, RAM 32GB, SSD 1TB, HDD 4TB
    </details>
  </article>

</body>

</html>

```

Hasilnya:



Silakan cobakan yang lainnya